

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang variabel yang diteliti yaitu tentang Peran Media Rembuk Pekon Dalam Penyelesaian Masalah Sosial Pasca Konflik Dipagelaran Pringsewu Tahun 2014/2015. Adapun secara implementatif maupun regulatif dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran media rembuk pekon dalam penyelesaian masalah sosial pasca konflik yaitu yaitu peran media rembuk pekon berperan dalam penyelesaian masalah sosial pasca konflik hal ini karena masyarakat peduli dengan penyelesaian permasalahan secara damai. Memberikan dorongan kepada masyarakat agar melaksanakan rembuk pekon sebagai langkah awal dalam penyelesaian konflik sehingga manajemen konflik melalui media rembuk pekon dapat berjalan dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan masyarakat. Menanggapi dengan bijak dampak rembuk pekon dalam mengatasi masalah ketimbang harus melalui jalur hukum. Sehingga media rembuk pekon dipercaya dan dijadikan wadah dalam penyelesaian konflik di masyarakat. Rembuk pekon diharapkan mampu memberikan komunikasi serta tindakan yang preventif sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama dalam memberikan harapan baik dalam perundingan

maupun hasil mediasi. Sehingga proses rembuk pekon memberikan kontribusi yang baik dalam permasalahan di masyarakat. Hal ini dikarenakan terkadang maksud atau tujuan yang diinginkan sesuai dengan apa yang di inginkan namun terkadang juga ada sebagian masyarakat kurang puas karena dianggap menguntungkan sebelah pihak karena kurang pemahaman dampak rembuk pekon itu sendiri sebagai salah satu tindakan preventif dalam penyelesaian permasalahan harus dipahami masyarakat lebih banyak keuntungan atau juga sebaliknya. Rembuk pekon diharapkan mampu menyikapi dengan bijak dan memberikan penyelesaian masyarakat masyarakat tetapi juga pemberdayaan dalam menyusun anggaran desa dan kebijakan lain dalam pengambilan keputusan bersama agar mencapai kata mufakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan di atas, dapat disampaikan saran-saran yang perlu menjadi bahan masukan bagi semua pihak yang terkait dalam Peran Media Rembuk Pekon Dalam Penyelesaian Masalah Sosial Pasca Konflik Dipagelaran Pringsewu Tahun 2014/2015. Kepala pekon sebagai wakil dari masyarakat, tokoh agama sebagai lembaga agama, dan polisi sebagai lembaga hukum terhadap pembinaan masyarakat di Pekon Gemah Ripah Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu. Yaitu :

1. Pemerintah ataupun lembaga terkait dapat melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pembinaan masyarakat , karena program rembuk pekon bukan hanya sebagai salah satu cara pengendali konflik

sosial tetapi juga pemberdayaan dalam program di masyarakat. Semua permasalahan ataupun program yang ada adalah tanggung jawab kita bersama untuk mengaplikasikannya dengan sebaik mungkin.

2. Perlunya peranan aparatur pekon atau lembaga masyarakat untuk diperankan secara maksimal yaitu:
 - a. Aparatur pekon yaitu kepala pekon dan jajarannya dapat memberikan peraturan, pengarahan untuk masyarakat agar menjadi tertib dalam bertingkah laku,
 - b. Lembaga agama yaitu para tokoh agama untuk memberikan pembinaan baik dengan metode ceramah, organisasi maupun secara langsung,
 - c. Lembaga hukum yaitu aparat penegak hukum atau polisi untuk dapat melaksanakan perannya dengan maksimal terkait peranan media rembuk pekon dalam penyelesaian masalah sosial pasca konflik di pagelaran pringsewu.